



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang berfokus pada seluruh rancangan penelitian yang akan dilaksanakan. Secara garis besar bab ini terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

1.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah produk Scarlett Whitening, sedangkan subjek penelitian ini adalah pelanggan yang pernah menggunakan produk Scarlett Whitening di Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *google form* secara online.

1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018 : 13) metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah jumlah pembeli Scarlett Whitening (semua produk skincare) di Kota Jakarta. Menurut (Sugiyono, 2018 : 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen Scarlett



Whitening yang pernah melihat *campaign* Rachel Venny. Dikarenakan peneliti tidak mengetahui secara pasti berapa jumlah populasinya (populasi *infinite*). Maka untuk penelitian

dengan populasi infinite, jumlah sampel yang digunakan merujuk pada rumus Roscoe yaitu:

$$n = \frac{Z^2}{4}(\text{moe})^2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = tingkat keyakinan (sebesar 95% atau 1,96)

Moe = margin of error (tingkat kesalahan maksimal sampel yang masih bisa ditoleransi atau moe = 10%)

Sehingga dalam penelitian ini diperoleh perhitungan:

$$n = \frac{Z^2}{4}(\text{moe})^2$$

$$n = \frac{1,96^2}{4}(0,1)^2$$

$$n = 96,4$$

Berdasarkan keterangan perhitungan diatas, sampel yang dapat di ambil dari populasi yang besar sebanyak 96,4 orang. Peneliti kemudian meentukan sampel sebanyak 100 orang

karena sudah memenuhi batas maksimal yang ditentukan dari hasil diatas. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan bagian dari teknik *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono

(2018 : 81) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat

menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua responden akan memenuhi kriteria yang sesuai. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pengguna produk Scarlett Whitening di daerah

Jakarta dan pernah melihat Rachel Venny melakukan *campaign* produk Scarlett Whitening.

Harap Cipta Diliindungi Undang-Undang
Insitutis Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencaantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.4 Lokasi Penelitian

Dalam penentuan lokasi penelitian Moleong (2017 : 127) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga pelu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi. Adapun lokasi yang peneliti akan ambil yaitu Kota Jakarta, karena Jakarta adalah salah satu kota yang padat penduduk serta banyak sekali produk pesaing yang bisa ditemukan di kota ini.

1.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018 : 55). Variabel tersebut merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel (*dependent*) variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (*dependent*) variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Produk (X1) dan *Celebrity Endorsement* (X2). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

Berikut adalah Tabel 3.1 yang berisi pernyataan tentang indikator variabel yang akan diberikan kepada responden untuk diisi, serta skala yang digunakan untuk dasar pengurukuran data yang akan diteliti.

Tabel 3.1

Pertanyaan tentang indikator variabel Kualitas Produk

Indikator	Pernyataan	Skala
-----------	------------	-------



Kualitas Produk (X1)		Likert
<i>Performance</i>	1. saya membeli produk Scarlett Whitening karena memberikan hasil mencerahkan kulit hanya dalam sekali pakai	
<i>Durability</i>	2. Kemasan produk Scarlett Whitening sangat baik hingga dapat menjaga daya tahan produk	
	3. jangka waktu expired produk Scarlett Whitening relatif lama	
<i>Conformance to specifications</i>	4. saya merasa aman saat memakai produk Scarlett Whitening karena sudah terdaftar BPOM	
	5. Produk Scarlett Whitening terbukti memberikan hasil mencerahkan kulit hanya dalam sekali pakai, sesuai dengan apa yang ditawarkan saat iklan / promosi	
<i>Features</i>	6. Produk Scarlett Whitening memiliki banyak manfaat seperti mencerahkan kulit dan efek <i>glowing</i> di wajah	
	7. Produk Scarlett Whitening mudah meresap dan tidak lengket di kulit	
<i>Reliability</i>	8. kemasan produk Scarlett Whitening tidak mudah rusak	
<i>Aesthetics</i>	9. saya membeli produk Scarlett Whitening karena memiliki kemasan menarik	
<i>Perceived quality</i>	10. saya membeli produk Scarlett Whitening karena harga produk terjangkau	
<i>Serviceability</i>	11. penanganan keluhan masalah produk Scarlett Whitening tidak sulit karena adanya layanan konsumen	

Variabel *celebrity endorsement*

Celebrity Endorsement (X2)



<p>Trustworthines</p> <p>Hak cipta intelektual IB Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin IBIKGG. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.</p>	12. saya mempercayai Rachel Vennya dalam menyampaikan informasi tentang Scarlett Whitening.	Likert
	13. Dalam mempromosikan suatu produk Rachel Vennya selalu terlihat jujur.	
	14. Rachel Vennya merupakan selebriti yang ahli, berpengalaman dan terlatih dalam mereview suatu produk.	
	15. review yang diberikan Rachel Vennya membuat saya tertarik untuk menggunakan produk Scarlett Whitening	
	16. Daya tarik Rachel Vennya memberikan pengaruh positif terhadap barang yang di endorse.	
	17. Rachel Vennya memiliki personality yang baik.	
18. Rachel Vennya memberikan pengaruh yang positif bagi saya.		
19. Produk Scarlett Whitening yang dipromosikan Rachel Vennya sesuai dengan masalah yang sedang saya hadapi.		

Variabel Keputusan Pembelian

Keputusan Pembelian (Y)		
Keinginan untuk menggunakan produk	20. sebelum munggunakan produk Scarlett Whitening saya mencari informasi terlebih dahulu	Likert
	21. saya ingin menggunakan produk Scarlett Whitening karena adanya klaim hasil cepat dalam sekali pemakaian	
Keinginan untuk membeli produk	22. saya membeli produk Scarlett Whitening karena kandungan produk yang ada di dalamnya seperti <i>tea tree leaf water, salicylic acid, jeju centella asiatica</i> , dan lainnya	
	23. saya merekomendasikan produk Scarlett Whitening kepada teman saya	
Memberikan rekomendasi kepada orang lain	24. saya merekomendasikan Scarlett Whitening karena merasakan manfaat dari pemakaian produk tersebut	
	25. saya akan melakukan pembelian ulang produk Scarlett Whitening karena puas dengan manfaat yang diterima	



1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dibutuhkan untuk mendapatkan data-data ataupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan cara berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018 : 456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket (kuesioner) dalam bentuk *google form* yang diberikan kepada konsumen Scarlett Whitening di Jakarta. Menurut suginono (2018 : 142) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dngan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018 : 456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari jurnal, buku, skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian.

1.7 Teknik Anlisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden. Setelah data hasil kuisisioner sudah terkumpul, selanjutnya data akan diolah oleh software IBM SPSS 25. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur tiap variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Semakin tinggi skor penilaian yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat penilaian responden terhadap variabel yang diuji. Menurut sugiyono (2018 : 152)

untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban pernyataan kuisisioner dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Skor analisis skala likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2018)

1.8 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019 : 175), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas juga digunakan untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner sehingga dapat mendefinisikan suatu variabel. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa akurat data yang sebenarnya terjadi pada subjek dan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Rumus uji validitas :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana

R_{xy} = koefisien korelasi sederhana antara skor x dengan skor y

N = banyak responden

x = skor subjek dari seluruh item

y = skor total dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y





ΣX^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Dengan kriteria pengujian vaaliditas kuisioner sebagai berikut :

1. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

1.9 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:176) Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.

Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode alphacronbach. Rumus uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{k}{l-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\Sigma t b^2$ = varian total

Dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika koefisien alpha Cronbach positif $\geq 0,6$ maka faktor tersebut reliabel.
2. Jika koefisien alpha Cronbach negatif $\leq 0,6$ maka faktor tersebut tidak reliabel.



1.10 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis dengan menjelaskan keterkaitan atau hubungan data penelitian dalam bentuk kalimat. Analisis ini bertujuan untuk mengubah kumpulan data menjadi data yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Data yang terdapat pada kuesioner biasanya memiliki nilai yang beragam dan kurang bermakna sehingga harus mengartikan nilai-nilai yang diperoleh, nilai tersebut mewakili semua data dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2016 : 147) Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1.11 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan adalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

1.11.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni tidak berat ke kiri ataupun ke kanan. Uji normalitas yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang menggunakan pendekatan Monte Carlo Sig (2-tailed) dengan keterangan :

H_0 : Data residual berdistribusi normal (nilai signifikan $< 0,05$)

H_a : Data residual memiliki distribusi normal (nilai signifikan $\geq 0,05$)

1.11.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Umar (2019 : 88) berguna untuk melihat tingkat korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan

menganalisis nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Factor* (VIF). Pertimbangan utama untuk mengambil keputusan adalah:

1. Jika nilai *Tolerance* ≥ 10 atau *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolonieritas
2. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* ≥ 10 , maka akan terjadi multikolonieritas

1.11.3 Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2014 : 182) mendefinisikan uji Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi, dengan pertimbangan utama untuk mengambil keputusan adalah:

1. Jika angka *Durbin-Watson* dibawah (-2) artinya ada autokorelasi yang positif.
2. Jika angka *Durbin-Watson* diantara (-2) sampai (+2) artinya tidak adanya autokorelasi.
3. Jika angka *Durbin-Watson* diatas (+2) artinya ada autokorelasi negatif.

1.11.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2019 : 88), uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah yang memiliki kesamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain atau disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan menggunakan Uji Glejser, dengan kriteria utama untuk mengukur heteroskedastisitas adalah :

1. Jika nilai sig $> 5\%$, maka tidak terjadinya heteroskedastisitas
2. Jika nilai sig $< 5\%$, maka terjadinya heteroskedastisitas





1.12 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018 : 242) Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinan.

1.12.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu Kualitas Produk (X_1), *Celebrity Endorsement* (X_2) terhadap Keputusan Pembelian (Y). Persamaan nilai regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = *Celebrity Endorsement*



β = Koefisien Regresi antara kualitas produk dan *celebrity endorsement*

e = Error

1.12.2 Uji Signikansi Koefisien (Uji Statisik t)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara masing-masing variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Uji T juga dimaksudkan menguji tingkat keterkaitan masing-masing koefisien regresi, yakni uji signifikan atau tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu:

1. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

1.12.3 Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)

Menurut Ferdinand (2014) uji F dilakukan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan model mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak digunakan, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

1.12.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ferdinand (2014 : 171) mengatakan bahwa koefisien determinasi adalah sebagai satu bagian dari regresi linear berganda yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel independent.



Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.